

## DAFTAR PUSTAKA

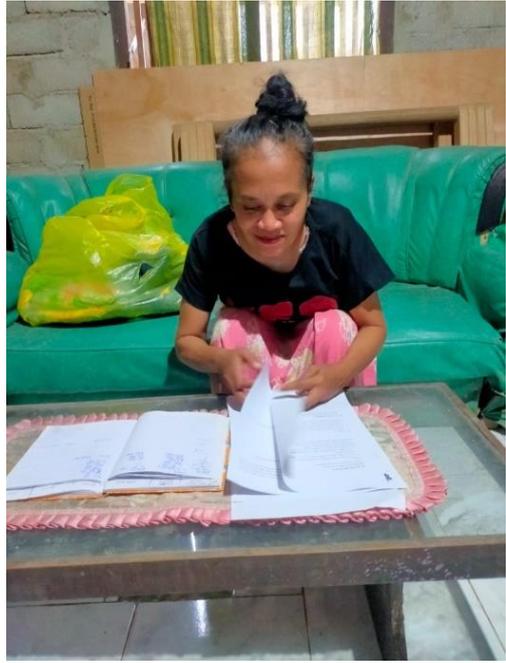
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahua M.I. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyuluh Pertanian dan Dampaknya Pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Gorontalo. (Disertasi tidak dipublikasikan). Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Hasyim Hasanah. 2016. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. Universitas Islam Negeri Semarang. Jurnal At-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1
- Harisan Ali. 2018. *persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di desa talumelito kecamatan telaga biru kabupaten gorontalo*. agrinesia vol. 2 no. 2
- Heri Atma Sari, 2018. *Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Pada Pengembangan Kakao Di Kecamatan Budong-Budog Kabupaten Mamuju Tengah*.
- Ira Musfirah, 2022. *Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Wilayah Kerja Bpp Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros*.
- Kementerian Pertanian. 2013. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 91/Permentan/OT.140/9/2013 tentang pedoman evaluasi kinerja penyuluh pertanian.[http://perpustakaan.pertanian.go.id/repository\\_litbang/repository/publikasi/Buku/330/peraturan-menteri-pertanian-nomor-91permentanot.14092013-tentang-pedoman-evaluasikinerja-penyuluh-pertanian](http://perpustakaan.pertanian.go.id/repository_litbang/repository/publikasi/Buku/330/peraturan-menteri-pertanian-nomor-91permentanot.14092013-tentang-pedoman-evaluasikinerja-penyuluh-pertanian) (diakses pada 20 Desember 2020).
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. 2017. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. Maulana Malik Ibrahim Malang Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri.
- Nanik Anggoro Purwatiningsih, 2018. *Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Cianjur*. Jurnal penyuluhan. Vol. 14 No.1
- Putri Fadilah Sari, 2021. *Pengelompokan Populasi Hean Ternak Menggunakan Metode Clustering ( studi kasus Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langket)*. Seminar Nasional Informatika ( SENATIKA)
- Panggabean MS. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Rosaliza Mita. 2015. *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Riau. Jurnal Ilmu Budaya Vol 11 No.2.

- Sitti Ramadani Andelia. 2020. *Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Universitas Sriwijaya.
- Suci Arischa. 2019. *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru*. Universitas Riau. Jurnal Jom Fisip Vol. 6: Edisi I.
- Suhanda, N.S., Jahi, A., Sugihen, B.G., & Susanto, D. 2008. Kinerja Penyuluh Pertanian di Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 4(2).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulber Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Pt. Refika Aditama
- Zulkifli, 2021. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Tompira Kecamatan Petasia Timur Kabupaten Moroali Utara. *Agrotekbis* 9

## LAMPIRAN

### 1. Foto Wawancara Informan





## 2. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Oleh: Erich Sugianto Samuda/G021181320

#### ANALISIS KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI WILAYAH KERJA BPP KECAMATAN PETASIA KABUPATEN ,OROWALI UTARA

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan analisis kinerja penyuluh pertanian lapangan di wilayah kerja BPP Kecamatan Petasia. Anda di harapkan membaca pernyataan berikut dengan seksama, dan menjawab pertanyaan yang di ajukan. Tidak ada jawaban yang salah, Anda bebas menentukan jawaban sesuai dengan apa yang anda alami. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih. Kuesioner ini hanyalah untuk keperluan penelitian yang penulis lakukan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi di Universitas Hasanuddin Makassar.

#### 1. FAKTOR INTERNAL PENYULUH PERTANIAN INFORMAN

( I, II, III, IV,V ) \*Beri Tanda Centang Pada Kolom Yang Ada

Nama Penyuluh Pertanian : .....

Tempat dan Tanggal Lahir : .....

Nip : .....

Umur : .....

Status : PNS / Non PNS

Masa Kerja / Lama Bekerja : .....

Wilayah Binaan Penyuluh Pertanian : .....

Jumlah Tnggungan Keluarga : .....

Pendidikan Terakhir :  SLTP  
 SMU  
 D-III  
 S-1  
 S-2

Jenis kelamin :  Laki-Laki  
 Perempuan

## 2. FAKTOR EKSTERNAL PENYULUH PERTANIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Wilayah Kerja BPP Kecamatan Petasia. Berikut disajikan survey berupa pernyataan tertutup. Anda diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia. Survei ini terdiri dari pernyataan I dan II berikut.

Petunjuk Pengisian Pertanyaan I :

Berikan tanda lingkaran (√) di antara pilihan jawaban (a,b, atau c) yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda.

Petunjuk Pengisian Pertanyaan II :

Pertanyaan dijawab dengan memberikan tanda ceklis (√) di antara pilihan jawaban pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda dengan 3 (tiga) pilihan jawaban berikut.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

PERNYATAAN I	PERNYATAAN II	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
Ketersediaan sarana, prasarana dan informasi a. Tidak Tersedia b. Kurang Tersedia c. Cukup tersedia	1. Tersedianya dana untuk biaya operasional penyuluh pertanian berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian. 2. Pembayaran gaji penyuluh yang tepat waktu berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian. 3. Ketersediaan fasilitas berupa transportasi, alat peraga, dan fasilitas yang mendukung guna peningkatan kinerja penyuluh pertanian telah memadai.			

	4. Kelengkapan fasilitas yang mendukung kegiatan penyuluh berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian			
Sistem Penghargaan a. Kurang b. Cukup c. Mendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut saya penyuluh pertanian diberikan penghargaan jika dapat meningkatkan kinerja</li> <li>2. Menurut saya penyuluh pertanian diberikan hukuman jika kinerja penyuluh pertanian tidak mengalami kemajuan.</li> <li>3. Menurut saya diberikan insentif lebih kepada penyuluh pertanian jika berhasil dalam mencapai kinerja penyuluh pertanian.</li> <li>4. Menurut saya pemberian promosi (pangkat atau jabatan) jika penyuluh berhasil dalam mencapai kinerja.</li> </ol>			
Intensitas Penyuluh a. Rendah < 2 kali b. Sedang 2-4 kali c. Tinggi > 4 kali	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut saya penyuluh pertanian sudah melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian dengan baik dan tepat waktu sesuai yang sudah ditentukan.</li> <li>2. Menurut saya penyuluh pertanian melaksanakan tugasnya sesuai kebutuhan petani dan dapat memecahkan masalah pertanian.</li> </ol>			
Tempat tinggal Penyuluh a. < 5 km b. 5 - 10 km c. > 10	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut saya jarak tempat tinggal menjadi kesulitan penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugas.</li> </ol>			

### 3. PENILAIAN KINERJA PENYULUH PERTANIAN

Petunjuk : Berilah Tanda (√) pada kolom skor yang sesuai dengan pilihan anda berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

<b>Indikator Kinerja PPL</b>	<b>Kriteria</b>	√
Tersusunnya program pertanian sesuai dengan kebutuhan petani (BPP Kabupaten/Kota)	Telah Sesuai (3)	
	Kurang Sesuai (2)	
	Belum Sesuai (1)	
Tersusunnya rencana kerja penyuluhan pertanian di wilayah kerja masing-masing	Telah Tersusun dan Sudah Dilaksanakan (3)	
	Telah Tersusun Dan Belum Dilaksanakan (2)	
	Belum tersusun (1)	
Tersedianya data peta wilayah untuk pengembangan teknologi spesifik lokasi sesuai dengan pengwilayahan komoditas unggulan	Sudah Tersedia dan Telah Sesuai (3)	
	Sudah Tersedia Namun Belum Sesuai (2)	
	Belum Tersedia (1)	
Terdiseminasinya informasi teknologi pertanian secara merata dan sesuai dengan kebutuhan petani	Sudah tersedia Dan Sesuai (3)	
	Sudah Tersedia Namun Tidak Sesuai (2)	
	Belum Tersedia (1)	
Tumbuh kembangnya keberdayaan dan kemandirian petani, kelompok tani, kelompok usaha/asosiasi dan usaha formal (koperasi dan usaha formal lainnya)	Sudah Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi (3)	
	Sudah Mandiri Namun Belum Berdaya saing Tinggi (2)	
	Belum Mandiri dan Tidak Berdaya Saing Tinggi (1)	
Terwujudnya kemitraan usaha antara petani dengan pengusaha yang saling menguntungkan	Mampu Memiliki Mitra Usaha Dengan Perusahaan (3)	
	Sulit Dalam Melakukan Mitra Usaha (2)	
	Tidak Memiliki Mitra Usaha (1)	
Terwujudnya akses petani ke lembaga keuangan,	Sudah Memiliki Akses (3)	

informasi sarana produksi pertanian dan pemasaran	Kurang Memiliki Akses (2)	
	Belum Memiliki Akses (1)	
Meningkatnya produktifitas agribisnis komoditas unggulan di masing-masing wilayah kerja	Meningkat Secara Pesat (3)	
	Meningkat Secara Berlahan/Bertahap (2)	
	Tidak Meningkatkan (1)	
Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani di masing- masing wilayah kerja	Meningkat secara Pesat (3)	
	Meningkat Secara berlahan (2)	
	Tidak meningkat (1)	

Kinerja dan keberhasilan penyuluh pertanian diukur berdasarkan pada SK. Menteri Pertanian No. 671 tahun 2006 yang berisi 9 indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan penyuluhan pertanian tersebut dapat dianggap merupakan kebutuhan dari masyarakat profesional penyuluh pertanian yang dapat terwujud apabila didukung oleh keberadaan para penyuluh yang kompeten. Untuk menilai hal tersebut maka dibuat pertanyaan sebagai berikut :

**1. Tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian Sesuai dengan Kebutuhan Petani (BPP Kabupaten/Kota)**

- a. Apakah dalam penyusunan program penyuluh pertanian, penyuluh melibatkan Bapak/Ibu petani di dalamnya? .....
- b. Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan apakah penyuluh telah melaksanaanya sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya? .....
- c. Apakah dalam penerapannya penyuluh mampu menilai keberhasilan dari suatu program yang telah di programkanya apakah telah berhasil atau belum berhasil? .....
- d. Apakah dalam menyusun dan menentukan materi penyuluhan, penyuluh telah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh petani ? .....
- e. Bagaimana ketika penyuluh pertanian dalam menyampaikan materi apakah sudah sesuai dan di sampaikan dengan baik atautkah sebaiknya ? .....

**2. Tersusunnya Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian di Wilayah Kerja Masing-masing**

- a. Apakah tiap tahunnya penyuluh melakukan penyusunan rencana kerja ataukah tiap tahunnya penyuluh menggunakan rancangan kerja Tahun sebelumnya ?.....  
.....
- b. Apakah penyuluh pertanian sering melakukan penilaian, pengecekan atau mengevaluasi program kerja yang telah berjalan ? .....  
.....
- c. Bagaimana penyuluh pertanian melaksanakan perencanaan dan kegiatan pembelajaran kepada petani ? .....  
.....
- d. Dalam melakukan kegiatan penyuluh pertanian, media apa yang biasanya di gunakan oleh seorang penyuluh ? .....  
.....
- e. Apakah materi-materi yang diberikan oleh penyuluh pertanian sudah sesuai dengan rancangan kerja yang telah di susun bersama petani ? .....  
.....

**3. Tersedianya Data Peta Wilayah untuk Pengembangan Teknologi Spesifik Lokasi Sesuai dengan Kebutuhan Petani**

- a. Apakah penyuluh mampu menemukan masalah pertanian yang ada pada wilayah tempat iya bekerja ? .....  
.....
- b. Bagaimana penyuluh mampu mengenali potensi pertanian di wilayah kenyanya ? .....  
.....
- c. Apakah penyuh membuat program sudah sesuai dengan potensi pertaian di wilayah tempat iya bekerja ? .....  
.....
- d. Apakah penyuluh pertanian dapat mengembangkan potensi pertanian unggulan di wilayah kerjanya ? .....  
.....
- e. Bagaimana penyuluh meningkatkan potensi pertnian di wilayah kerjanya ? .....  
.....

**4. Terdiseminasinya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata Dan Sesuai Dengan Kebutuhan Petani**

- a. Bagaimana cara seorang penyuluh pertanian menyampaikan informasi kepada petani di wilayah kerjanya ? .....
- b. Dalam melakukan penyuluhan bagaimana penyuluh pertanian memberikan pemahaman mengenai teknologi baru kepada petani ? .....
- c. Bagaimana penyuluh pertanian mendorong atau mengajak petani menerapkan penggunaan teknologi baru dalam melakukan produksi pertanian ? .....
- d. Bagaimana penyuluh pertanian membantu petani dalam mendapatkan sebuah informasi ? .....
- e. Bagaimana penyuluh memberi saran terkait penggunaan teknologi pertanian ? .....

**5. Tumbuh Kembangnya Keberdayaan Dan Kemandirian Petani, Kelompok Tani, Kelompok Usaha/Asosiasi Dan Usaha Formal (Koperasi Dan Usaha Formal Lainnya)**

- a. Berapa sering penyuluh menekankan terkait pentingnya tumbuh kembang kelompok tani bagi seorang petani ? .....
- b. apakah dalam kinerjanya, penyuluh memberi masukan untuk meningkatkan kelompok tani?.....
- c. Apakah penyuluh pernah menyarankan strategi pengembangan usaha tani lewat lembaga ekonomi atau keuangan ? .....
- d. Bagaimana penyuluh membantu petani untuk melakukan kerja sama dengan lembaga pemerintahan ? .....
- e. Bagaimana penyuluh menekankan tentang pentingnya kerja sama dengan kelompok tani lainnya ? .....

.....

**6. Terwujudnya Kemitraan Usaha Antara Petani Dengan Pengusaha Yang Saling Menguntungkan**

- a. Sebarapa sering penyuluh mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan petani? .....
- b. Bagaimana penyuluh berperan dalam meningkatkan daya saing dalam melkukan usahatninya ? .....
- c. Bagaimana cara penyuluh memberi saran dalam upaya peningkatan pengetahuan berusahatani ? .....
- d. Bagaimana penyuluh menggali potensi diri petani lewat kegiatan penyuluhan yang dilakukan ?.....
- e. Kegiatan apa yang diakukan penyuluh untuk meningkatkan keterampilan petani dalam berwirausaha ? .....

**7. Terwujudnya Akses Petani ke Lembaga Keuangan, Informasi Sarana Produksi Pertanian Dan Pemasaran**

- a. Bagaimana Penyuluh memberi masukan tentang strategi mengelola dana secara efektif danefisien?.....
- b. Bagainana cara penyuluh membantu petani dalam membangun hubungan petani dengan mitra usaha ? .....
- c. Saran apa yang diberikan penyuluh untuk memasarkan produk hasil pertanian ? .....
- d. Apa yang dilakukan penyuluh utk membantu petani dalam memberi akses ke sarana produksi pertanian ? .....

- e. Apa upayah penyuluh agar petani dapat menggunakan teknolog dalam berproduksi ?  
.....  
.....

**8. Meningkatnya Produktifitas Agribisnis Komoditas Unggulan di Masing- Masing Wilayah Kerja**

- a. Bagaimana penyuluh membantu petani dalam meningkatkan produksi komoditas unggul pertanian di daerah kerjanya ? .....  
.....
- b. Apakah ada peningkatan dari usaha petani selama proses penyuluhan dilakukan?  
.....  
.....
- c. Bagaiman Penyuluh berupaya meningkatkan produksi petani?  
.....  
.....
- d. apa bentuk upaya penyuluh untuk pengembangan usaha yang didirikan oleh petani ?  
.....  
.....
- e. Bantuan apa yang diberikan penyuluh dalam mningkatkan kualitas produksi komoditi yang dikembangkan?.....  
.....

**9. Meningkatnya Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Di Masing-Masing Wilayah Kerja**

- a. Bantuan apa yang diberikan penyuluh dalam meningkatkan pendaatan petani ?  
.....  
.....
- b. Bantuan apa yang diberika penyuluh dalam meningkatkan kesejahteraan petani ?  
.....  
.....
- c. Bagaimana penyuluh membantu petani mengoptimalkan biaya produksi petani dalam usaha taninya ? .....  
.....
- d. Apa upaya dari penyulu untuk meningkatkan produktifitas petani ?  
.....  
.....

e. Bagaimana peran penyuluh membantu petani dalam mendapatkan modal usaha untuk bertani ? .....

.....